

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS MINORITAS MUSLIM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 TUNGKAL ULU  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**SONIA BINTANG SAFIRA  
NIM : 201180264**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS MINORITAS MUSLIM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 TUNGKAL ULU  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Memproleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



**SONIA BINTANG SAFIRA  
NIM : 201180264**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Sonia Bintang Safira  
NIM : 201180264  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Minoritas Muslim Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Oktober 2022  
Mengetahui,  
Pembimbing I

  
**Dr. Jaya, S.Ag, M. Pd**  
NIP. 197008022000031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Sonia Bintang Safira

NIM : 201180264

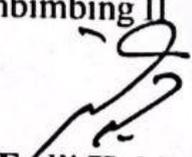
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Minoritas Muslim Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Oktober 2022  
Mengetahui,  
Pembimbing II

  
M. Fadli Habibi, M.Pd  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.  
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - /D-I/KP.01.2/ / 2022

Skripsi dengan judul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kelas Minoritas Muslim Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi ” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 02 Desember 2022  
Jam : 13.30 – 14.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang PRODI PAI Fakultas Tarbiyah  
Nama : Sonia Bintang Safira  
NIM : 201180264  
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kelas Minoritas Muslim Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Salahuddin, MA, M.Si (Ketua Sidang)		18/12/2023
2.	JM. Eka Fitrianda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		4/1/2023
3.	Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag (Penguji I)		19/01/2023
4.	Fransisko Chaniago, M.Pd (Penguji II)		19/01/2023
5.	Dr. Jaya, S.Ag, M.Pd (Pembimbing I)		7/2/2023
6.	M. Fadli Habibi, M.Pd.i (Pembimbing II)		Selasa, 17/01/2023

Jambi, Januari 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP. 19670711 1992 03 2004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



NIM. 201180264

## MOTTO

قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

**“Jika Urusan Diserahkan Bukan Kepada Ahlinya, Maka  
Tunggulah Kehancuran Itu.”**

**(HR. Bukhari)**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran yang besar kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini.

Setelah ucapan hamdalah saya ingin mengulur tali terimakasih kepada orang-orang yang telah mewarnai dan mengikat hati saya.

Terimakasih untuk Ayahanda (Sofwan Sahju) dan Ibunda (Asnita Yenni) yang telah merawat saya dan mendidik saya dengan cara mereka. Keduanya telah bersusah payah dan senantiasa mengasihi, mengalirkan air mata kasih sayang sehingga perasaan dan keberadaanku senantiasa dipenuhi kecintaan, kemuliaan dan keimanan.

Teruntuk saudara kandung saya Dinda Febriani, Sonny Abied Al-Hadziq, Ahmad Qaisar Al-Mahdi, dan Ahmad Abizar Putra Sahju terimakasih yang tiada batas telah menjadi saudara terbaik saya yang menyayangi saya sepenuh hati.

Untuk para team support (Iqbal Dinata, Wigia Vanessa, Aliska, Silvi, Mba Nunung, Hani, Acok, Pakcik, Andreas, Meri Luqyana, Hikmah) terimakasih sudah menjadi support system terbaik, teman ketawa, teman nongkrong, dan penyemangat serta penguat terbaik selama ini.

Terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar yang selalu meyakinkan bahwa saya bisa meraih mimpi saya, yang mana salah satunya yaitu meraih gelar Sarjana.

Serta tak lupa saya ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada para dosen dan mahasiswa angkatan yang telah memberikan motivasi dan semangat, semoga dikemudian hari kita bertemu menjadi sosok yang membanggakan. Aamiin. Akhir kata, Terimalah rangkaian kata indah ini sebagai persembahanku. Semoga ALLAH Senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin...

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufik, hidayah serta inanyahnya sehingga masih memberikan umur panjang dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **‘Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas Minoritas Muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi’**

Sholawat serta salam kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW yang membawa perubahan dari zaman kegelapan sampai zaman pencerahan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Selama Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi saran maupun materil, untuk itu melalui ini penulis meyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ari, MA, Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Wakil Rektor I, Ibu Dr.Rafiqoh Ferawati, SE.,M.EI ,Wakil Rektor II, Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag.,MA
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Salahuddin, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Orang Tua dan Keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Jambi, Oktober 2022

Sonia Bintang Safira

NIM. 201180264

## ABSTRAK

Nama : Sonia Bintang Safira  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : ‘‘Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Minoritas Muslim Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi’’

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kelas Minoritas Muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu. Dan Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Kelas Minoritas Muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi. Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini adalah : 1) Minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama N 5 Tungkal Ulu tergolong baik, hal ini disebabkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan kedisiplinan guru dalam mengajar. 2) Strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu melalui strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan dengan membangkitkan dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. 3) Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu yaitu kurangnya gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran, Masalah ini dipengaruhi oleh faktor internal dan juga oleh faktor eksternal.

**Kata kunci :** Strategi Pembelajaran Guru dan Minat Belajar Siswa

## ABSTRACT

Name : Sonia Bintang Safira  
Major : Islamic education  
Title : "Teacher's Strategy in Increasing Students' Learning Interest in Muslim Minority Classes at State Junior High School 5 Tungkal Ulu, Jambi Province"

*This thesis discusses the teacher's strategy in increasing student interest in Islamic education subjects at State Junior High School Negeri 5 Tungkal Ulu Jambi Province. This study aims to determine how students' interest in learning in Islamic education subjects at State Junior High School Negeri 5 Tungkal Ulu. And how is the teacher's strategy in increasing student interest in learning in Islamic religious education subjects at State Junior High School Negeri 5 Tungkal Ulu Jambi Province. This type of research is a type of qualitative research. Sources of data used in this study are primary data through interviews with informants, namely school principals, Islamic religious education teachers and students at State Junior High School N 5 Tungkal Ulu Jambi Province. The research instrument used in collecting data is the interview guide, observation and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of this study are: 1) Students' learning interest in Islamic religious education subjects at State Junior High School 5 Tungkal Ulu is classified as good, this is due to professional Islamic education teachers in carrying out their duties, namely with teacher discipline in teaching. 2) The teacher's strategy to increase student interest in learning at State Junior High School 5 Tungkal Ulu is through an inquiry learning strategy which is carried out by generating and developing students' thinking skills. In addition, Islamic education teachers also use several learning methods, namely the lecture method, question and answer, discussion and demonstration. 3) The obstacle faced by Pendidikan Agama Islam teachers in increasing student interest in learning at State Junior High School 5 Tungkal Ulu is the lack of student enthusiasm in participating in learning. This problem is influenced by internal factors and also by external factors..*

**Key words:** *Teacher Learning Strategies and Student Interests*

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN OREANTASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	8
2. Pengertian Minat Belajar .....	16
3. Pendidikan Agama Islam .....	27
4. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar .....	29
B. Studi Relevan .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Sumber Data .....	41

D. Subyek dan Obyek Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	45
G. Jadwal Penelitian .....	46
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Temuan Umum .....	48
B. Temuan Khusus .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	47
Tabel 4.1 Akreditasi Sekolah .....	49
Tabel 4.2 Klarifikasi Peringkat Akreditasi.....	49
Tabel 4.3 Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	50
Tabel 4.4 Data Peserta Didik Sman 6 Tanjung Jabung Timur.....	52
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia .....	53
Tabel 4.6 Jumlah Berdasarkan Agama.....	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sebuah hal yang krusial dalam kehidupan manusia. Terlebih dengan perkembangan zaman yang secara tidak langsung mengharuskan seluruh masyarakat dari berbagai golongan untuk mengenyam pendidikan. Pendidikan nasional pada umumnya tergolong ke beberapa rumpun ilmu yang memiliki tujuan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan peserta didik, membentuk kepribadian yang baik, mengembangkan dan menggali potensi peserta didik agar nantinya setelah pembelajaran diberikan, peserta didik mampu mencapai titik dimana mereka beriman kepada Tuhan, menjadi lebih kreatif, mandiri, berilmu hingga menjadi warga yang memiliki sikap bertanggung jawab.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara ialah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Nurkholis, 2013). Pendidikan dilakukan untuk mendewasakan dan menyiapkan mental peserta didik untuk menghadapi tantangan dalam hidupnya. Selain itu, pendidikan menjadi sebuah bekal yang nantinya akan dipergunakan oleh peserta didik dalam tiap bidang yang mereka jalani.

Memang benar bahwa pendidikan tidak menentukan kesuksesan setiap orang. Namun pendidikan mampu memperbaiki pola pikir manusia sehingga dianggap lebih dewasa dan mampu menghadapi dunia. Menurut Nelson B Henry sebagaimana dikutip oleh Ahmad Nur Jito bahwa inti dari tujuan pendidikan adalah kedewasaan yang diharapkan oleh beberapa pihak bisa tercapai dengan baik dengan adanya pendidikan yang sudah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kepentingan. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Allah Menjelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”*. (Q.S. Al-Mujadalah [58]: 11).

Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar (Ibrahim, 2014).

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya mayoritas warga negara Indonesia menganut agama Islam kemudian disusul oleh beberapa agama lainnya seperti Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu.(Anwar, 2018). Berdasarkan laman Wikipedia, dari 100% keseluruhan penduduk Indonesia terdapat 86,3% penduduk yang menganut agama Islam. Angka ini membuktikan bahwasanya Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki penganut agama Islam yang cukup besar di dunia.

Selain pembelajaran umum lainnya, peserta didik perlu mengenyam pendidikan keagamaan sesuai dengan agama yang mereka percayai. Pendidikan agama berperan dalam membentuk perilaku peserta didik. Menurut Susiana (2017) terjadinya perkembangan yang pesat menimbulkan permasalahan hidup yang hedonis dan materialis pada tiap individu. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membutuhkan agama sebagai pedoman dikehidupan mereka. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh pendidik atau orang tua diharapkan mampu untuk menciptakan generasi Islam yang memiliki iman yang sempurna.

Pendidikan Agama Islam menjadi substansi yang diperlukan dalam pendidikan Indonesia selain menjadi salah satu ragam pembelajaran juga menjadi penunjang pembentuk karakter penerus bangsa terbukti dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang menyebutkan bahwasanya pendidikan agama memiliki fungsi membentuk kepribadian peserta didik untuk menuju yang lebih baik dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama Islam secara langsung memiliki peran penting dalam keberlangsungan peserta didik dengan bantuan pendidik, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba-tiba. Suatu gangguan yang datang dengan tiba-tiba dan diluar kemampuan guru adalah kendala spontanitas dalam pengelolaan kelas. Dengan hadirnya kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru adalah bagaimana supaya anak didik kembali belajar dengan memperhatikan tugas belajar yang diberikan oleh guru (Djamarah, 2015).

Guru merupakan tolak ukur berhasil tidaknya suatu pendidikan. Program pendidikan sering dianggap tergantung pada kualitas guru pengajarnya. Oleh sebab itu, kualitas guru dapat digunakan sebagai indikator input dalam analisis efisiensi pendidikan. Guru merupakan faktor yang dianggap penting juga dalam mengarahkan anak pada tingkat kedewasaan. Guru memiliki peran, fungsi dan tugas tersendiri dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Guru yang tidak profesional kadang-kadang kurang cakap dalam membawakan atau melaksanakan tugasnya. Di samping kecakapan kognitif, guru juga harus memiliki kecakapan yang afektif dan psikomotor. Guru dituntut untuk lebih bisa membimbing dan mengarahkan anak sesuai dengan kemampuan mereka. Karena guru merupakan orang tua kedua di rumah, maka setiap perilaku dan tindakan-tindakannya sebagai teladan bagi anak-anak didik mereka. Semua guru tentu menyadari bahwa suatu pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sebaiknya, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Namun, tidak semua guru berkesempatan untuk melakukannya, mungkin karena banyaknya pekerjaan sampingan yang dilakukan selain menjalankan tugas sebagai guru atau dosen, mungkin juga tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendesain pembelajaran secara sistematis, atau mungkin menganggap bahwa pembelajara yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga merasa tidak perlu didesain atau direncanakan (Yaumi, 2013).

Strategi pembelajaran menggambarkan komponen umum materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan dalam mencapai hasil belajar. Konsep strategi pembelajaran tergambar dalam peristiwa pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan secara perinci dalam bukunya *Gagne yang berjudul The Condition of Learning and Theory of Instruction*. Peristiwa pembelajaran adalah gambaran sederhana tentang paradigma aktivitas peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik dan pendidik yang terjadi secara kompleks (saling isi-mengisi) dan saling ketergantungan dalam suatu situasi belajar. Peristiwa belajar menggambarkan aktivitas peserta didik dalam menerima, mempraktikkan, menciptakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Grand Tour penulis salah satu penyebab banyaknya siswa yang jenuh dalam menerima materi yang disajikan oleh guru adalah karena guru sangat monoton dalam menyampaikan materi tersebut. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sehingga siswa merasa bosan akibatnya prestasi belajar mereka pun menurun. Inilah yang harus diperhatikan oleh setiap guru di dalam mengajar. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan siswa, sehingga minat belajar mereka semakin baik dan mereka bisa memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Sebagaimana Hadist Rasulullah Berfirman:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

*"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."* (HR. Ahmad).

Oleh karena itu, kreatifitas seorang guru dalam mengajar sangat di perlukan oleh siswa. Siswa di SMP N 5 Tungkal Ulu khususnya berkaitan dengan minat belajar, pada umumnya masih sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang membolos pada jam pelajaran.

Menurut Syibransyah dan Saputra (2019) bahwa setiap pembelajaran di sekolah menemui berbagai problematika atau permasalahan, tidak terkecuali dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain masalah disetiap pembelajaran, lingkungan juga menjadi salah satu problem terlebih lingkungan minoritas muslim. Sependek pemikiran penulis, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di lingkungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



minoritas muslim barangkali menemui jalan yang sulit dan menemui kendala dikarenakan beberapa faktor. Walaupun paparan sebelumnya menyebutkan bahwa penduduk Indonesia kebanyakan menganut agama Islam, namun tentu saja masih ada daerah-daerah dimana Islam menjadi minoritas.

Namun bagaimanapun, pembelajaran pendidikan agama Islam harus tetap terca Pendidikan Agama Islam tujuannya dengan dorongan berbagai pihak baik itu pihak sekolah, orang tua, hingga lingkungan sehingga terdapat solusi dalam menghadapi problematika yang kerap terjadi disubstansi Pendidikan Agama Islam lingkungan minoritas Muslim.

Pada saat di kelas pun, banyak diantara siswa yang kurang mengikuti pelajaran di kelas. Mereka kurang semangat dalam mengikuti pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan strategi belajar yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa juga merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan permasalahan atau latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka, peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian yang berjudul: ‘**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Minoritas Muslim Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi**’.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?



### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.
2. Untuk menguraikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara garis besar ada 2 yaitu :

1. Secara Teoritis
 

Diharapkan penelitian ini bisa menambah khazanah keilmuan bagi guru dan calon guru khususnya yang bersangkutan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa siswa pada kelas minoritas muslim.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai sumbangan ilmiah kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan lainnya khususnya mengenai strategi yang harus digunakan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.
  - b. Sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang terkait, khususnya staf tata usaha di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu dalam meningkatkan profesionalitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori 1. Strategi Pembelajaran a) Pengertian Strategi

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Misalnya kemampuan setiap personal, jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya, dan lain sebagainya. Selanjutnya ia juga akan mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan, baik jumlah prajuritnya maupun keadaan persenjataannya.

Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik dan teknik peperangan, maupun waktu yang pas untuk melakukan suatu serangan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik ke dalam maupun ke luar (Sanjaya, 2016).

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*”. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Secara harfiah, kata strategi dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan strategem yakni siasat atau rencana. Dalam perspektif psikologis, kata strategi berasal dari bahasa Yunani, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan.

Awaluddin Pimay mengutip pendapat M. Arifin bahwa strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi saran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal (Muhibbin, 2012).

Pengertian strategi tersebut pada intinya adalah rencana untuk melakukan tindakan atau langkah-langkah tertentu memecahkan masalah yang dihadapi untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan memperoleh hasil secara optimal. Jadi strategi baru pada tataran rancangan kegiatan atau konsep yang hendak dilakukan. Strategi yaitu langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

Strategi pendidikan guru agama Islam mengandung pengertian rangkaian perilaku pendidikan yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, mentransformasi, dan menginternalisasikan nilai-nilai islam, dengan adanya strategi ini menjadikan anak lebih terarah sehingga dapat membentuk kepribadian muslim seutuhnya. Misalnya membiasakan anak saat masuk di dalam lingkungan sekolah mencium tangan ibu guru, membuang sampah pada tempatnya, melakukan baris berbaris sebelum masuk di dalam kelas, namun di dalam berbaris tersebut guru harus menyampaikan arahan kepada anakanak apa yang harus di lakukan saat masuk di dalam kelas, dan pada saat memulai pembelajaran anak di haruskan membaca doa belajar, doa kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat, dan hafalan surah-surah pendek.

Dengan demikian materi pendidikan agama yang terpenting diberikan untuk anak didik dalam upaya pembinaan akhlak anak didik adalah pembinaan akhlakul karimah, pembinaan ini dilakukan dengan pemberian materi tentang berbagai macam kehidupan anak didik misalnya mengenai tata karma, sopan santun, cara bergaul, cara berpakaian, dan cara bermain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, di samping itu juga pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ibadah yang sesuai dengan syariat ajaran Islam, terutama tentang aqidah atau ketauhidan kepada Allah.

### b) Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan peserta didik. Degeng dalam Abdul Majid menyatakan bahwa pembelajaran adalah ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Istilah pengajaran mengasumsikan pada aktivitas belajar berpusat pada guru (teacher centered learning). Kehadiran guru bertatap muka dengan peserta didik menyampaikan informasi di dalam kelas menjadi sesuatu yang menentukan proses pembelajaran. Dalam pengajaran nampak kegiatan guru mengajar, pemikiran guru fokus pada apa yang dipelajari peserta didik. Makna esensial daripada bagaimana cara membelajarkan peserta didik menjadi kabur. Sedangkan istilah pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya untuk membimbing kegiatan belajar peserta didik agar mau belajar. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), dan kehadiran guru menjadi pembimbing dan fasilitator belajar. Asumsi inilah menjadi dasar pemikiran digunakan istilah pembelajaran menggantikan istilah pengajaran. Jadi paradigma pembelajaran kini menganut berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*) (Syamsu, 2015).

Pembelajaran memiliki andil dan proses pembudayaan dan perbedayaan peserta didik. Dalam pasal 4 ayat (3) undang-undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa “pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan perbedayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat”. Sejatinya pernyataan ini menjadi inspirasi bagi guru dalam melakukan perubahan paradigma pembelajaran. Artinya, apabila menjadi inkonsistensi perilaku pada peserta didik, menjadi pertanda ada masalah dalam proses pembelajaran. Untuk itu, proses pembelajaran seyogyanya menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan potensi yang dimiliki. Sekolah perlu menyediakan fasilitas produktif untuk meretas masalah dalam proses pembelajaran, misalnya proses pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



demokratis, pencipta iklim belajar yang humanis, lingkungan sekolah yang nyaman pemberian tugas yang menantang potensi setiap individu, dan mengurangi tugastugas yang seragam untuk semua peserta didik. Berkaitan dengan pandangan di atas, beberapa ahli pendidikan mengemukakan pendapat tentang pembelajaran, antara lain yaitu Suharsimi Arikunto bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan guru yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar. Abuddin Nata mendefinisikan pembelajaran sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar (Nata, 2012).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik suatu penjelasan bahwa pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan guru dalam mengolah materi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran adalah siau kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang menciptakannya guna membelajarkan peserta didik. Guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar.

Perpaduan dari kedua unsur manusiawi bahkan sesuai mediumnya. Semua komponen pembelajaran diberdayakan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran merupakan perpaduan aktivitas mengajar dan belajar, perpaduan aktivitas mengajar dan belajar, perpaduan antara kegiatan guru dan peserta didik. Aktifitas guru adalah mengajar dan aktifitas siswa adalah belajar. Kunci pokok pembelajaran itu ada pada guru. Tetapi tidak berarti bahwa dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang siswa pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua pihak. Kalau hanya guru yang aktif sedang siswa pasif itu namanya mengajar. Sebaliknya kalau hanya peserta didik yang aktif dan guru pasif, maka itu namanya belajar.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran ada dua subjek pembelajar yakni guru dan peserta didik secara bersama-sama terlibat berperan aktif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterlibatan guru ditandai dengan adanya kesadaran sebagai pengambil inisiatif, pengarah, dan pembimbing. Sedangkan siswa ditandai dengan adanya kesadaran sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam keseluruhan proses pembelajaran sesuai harapan tujuan pembelajaran.

Pengertian strategi pembelajaran adalah upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan belajar yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan efektif (Sobri, 2013).

Mencermati pendapat tersebut di atas, nampaknya terdapat titik persamaan yaitu bahwa strategi pembelajaran adalah upaya atau taktik guru dalam memberdayakan lingkungan belajar agar peserta didik dengan kemampuannya dan kemauannya sendiri mau belajar guna mencapaitujuan pembelajaran.

Kesimpulannya bahwa, strategi pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, agar siswa dengan mudah mencapaitujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Artinya guru harus dapat memahami secara teknik dan aplikasinya daripada strategi pembelajaran itu, kemudian memilih strategi yang dianggap paling efektif dan efisien untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka membimbing siswa mencapaitujuan pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antar siswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam poses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni:

- 1) Strategi pengorganisasian pembelajaran
- 2) Strategi penyampaian pembelajaran
- 3) Strategi pengelolaan pembelajaran.

Uraian mengenai strategi penyampaian pengajaran menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan oleh siswa, dan dalam struktur belajar mengajar yang bagaimana. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pengajaran, termasuk pula pembuatan catatan tentang kemajuan belajar siswa.

Strategi pembelajaran dikatakan sangat berguna baik bagi guru maupun siswa dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, strategi pembelajaran dapat mempermudah memahami isi pembelajaran. Karena itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa strategi, berarti melakukan kegiatan tanpa pedoman dan arah yang jelas, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sebagai salah satu bidang keahlian, strategi pembelajaran menjadi barometer guru profesional. Guru sebagai pendidik profesional memiliki tanggung jawab penuh dalam kegiatan pembelajaran. Setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pelaksanaan pembelajaran. Dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran akan efektif jika guru memiliki kompetensi, kemahiran, dan kecakapan atau keterampilan yang memadai. Berpijak pada pandangan di atas maka kegiatan pembelajaran hendaknya dilaksanakan oleh guru yang profesional dalam bidang strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran, karena kalau tidak maka tujuan pembelajaran mengalami kegagalan. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah Muhammad SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضَيِّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya :

*“Telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atho' bin yasar dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya, bagaimana maksud amanat disia-siakan? Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu”. (HR. Al-Bukhari)*

Hadis tersebut bersifat umum, bahwa setiap pekerjaan harus diurus atau dikerjakan oleh orang yang memiliki keahlian khusus pada pekerjaan itu. Dalam konteks pembelajaran, harus dilakukan oleh guru profesional yaitu guru yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Kalau tidak, maka kegiatan pembelajaran tidak akan pernah diperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Ayat di atas memberikan gambaran tentang guru profesional. Mereka harus mempunyai keahlian khusus dalam mengajar. Karena seorang guru hendaknya memiliki 4 kompetensi yang ada pada dirinya. Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesi.

### c) Penerapan Strategi Pembelajaran

Keberhasilan seorang pendidik dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran bergantung pada kemampuan pendidik dalam menganalisis kondisi pembelajaran yang ada. Berikut hasil analisis yang dapat dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tumpuan seorang pendidik dalam menentukan suatu strategi pembelajaran yang akan digunakan:

#### 1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang diharapkan dapat tercapai setelah peserta didik menyelesaikan suatu aktivitas pembelajaran. Pendidik dapat menentukan atau memilih suatu strategi yang akan digunakannya melalui tujuan pembelajaran.

#### 2) Karakteristik Peserta Didik

Berkaitan dengan aspek (bagian) yang melekat pada diri peserta didik seperti minat, motivasi, bakat, kemampuan, gaya belajar, kepribadian dan lain-lain, oleh karena itu seorang pendidik harus benar-benar memahami karakteristik peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

#### 3) Kendala Sumber atau Media Belajar

Media pembelajaran adalah perantara dalam menyampaikan informasi dari pengirim pesan ke penerima pesan (pendidik ke peserta didik). Penerapan strategi pembelajaran bukan hanya digunakan untuk isi atau materi pelajaran, aka tetapi sebagai sumber atau media belajar tertentu juga dibutuhkan. Sulit bagi seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jika tidak ada sumber belajar yang memadai, dan pendidik juga harus mampu mengembangkan sumber atau media pembelajarannya.

#### 4) Karakteristik Struktur Bidang Study

Perbedaan struktur bidang study membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang berbeda-beda

#### d) Pentingnya Strategi Bagi Guru

Strategi dalam belajar mengajar ialah suatu susunan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Banyak model dan strategi yang bisa dipakai dalam pembelajaran. Tetapi, tidak semua strategi cocok untuk mengajarkan semua materi pembelajaran atau untuk semua peserta didik. Strategi harus dipilih secara teliti supaya bias dipakai dengan optimal pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mencapai kompetensi yang diinginkan. Berkenaan dengan itu, para pendidik harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkenaan dengan strategi pembelajaran, dengan memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat, maka para pendidik akan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif. Selanjutnya bukan itu saja, pendidik juga dapat meningkatkan antusiasme, semangat, aktif dalam belajar serta memiliki rasa ketertarikan peserta didik untuk selalu belajar (Akrim, 2020).

## 2. Minat Belajar

Sebelumnya peneliti mengemukakan beberapa masalah tentang minat belajar, maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikan beberapa pengertian mengenai minat, belajar dan minat belajar.

### a) Pengertian Minat

Dalam kehidupan ini tentunya akan selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas. Aktivitas yang terdapat disekitar kita, dalam berhubungan tersebut mereka mungkin bersikap menerima, membiarkan, atau menolaknya. Apabila seseorang menaruh minat itu, berarti kita menyambutnya atau bersikap positif dan berhubungan dengan obyek atau lingkungan tersebut dengan demikian maka akan cenderung untuk memberi perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut. Jadi secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau solusi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam bahasan tersebut suatu pengertian di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dengan subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik atau obyek (Abdul Wahab, 2014).

Menurut Tampubolon, mengatakan bahwa minat adalah perpaduan keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon, 2010). Jika minat dan motivasi tidak ada, pada umumnya kebiasaan tidak tumbuh dan berkembang, tempat yang baik untuk menumbuhkan minat dan mengembangkan kebiasaan membaca adalah di rumah dan di sekolah. Minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



juga berhubungan erat dengan motivasi, motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi yang pokok. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar pembelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh siswa. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar dan minat juga merupakan kecenderungan jiwa yang akan menetapkan untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Minat seseorang terhadap sesuatu objek merupakan stimulasi yang berpengaruh terhadap seseorang. Menurut Djaali mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang lain. Sesuatu yang berharga bagi orang lain adalah yang sesuai dengan kebutuhannya (Zakiah, 2017).

#### **b) Pengertian Belajar**

Belajar merupakan perubahan-perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, belajar itu akan lebih baik, kalau di subyek itu melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Dalam perspektif keagamaanpun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Belajar adalah pengalaman yang universal. Setiap orang harus selalu belajar sepanjang hidupnya. Balita harus belajar bicara, berpakaian dan makan sendiri. Para remaja harus melakukan kebiasaan-kebiasaan sosial yang dapat diterima oleh masyarakat. Orang dewasa harus belajar bagaimana melakukan pekerjaan dan memenuhi tanggung jawab kehidupan rumah tangganya (Fauzi, 2018). Kesimpulannya belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu, perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c) Pengertian Minat Belajar

Minat erat hubungannya dengan perhatian, karena siswa itu cenderung tidak mau memperhatikan pelajaran yang tidak diminatinya. Karena minat adalah bagian dari faktor utama yang akan menimbulkan kehendak pada diri siswa untuk memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan. Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. Sedangkan belajar merupakan bagian yang tidak terpisah dalam kehidupan manusia. Belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan individu (Sumartana, 2014).

Menurut KBBI minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang sangat penting pada setiap kegiatan seseorang dikarenakan dengan minat atau keinginan besar ini maka arah tujuan dari kegiatannya akan selalu memiliki arah yang jelas. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki minat terhadap sesuatu maka dipastikan dia tidak akan melakukan sesuatu itu yang tidak dianggapnya penting. Slameto juga menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan hati untuk tetap memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan (Slameto, 2010). sedangkan menurut Djali minat adalah rasa suka pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan (Djaali, 2013). Beberapa pendapat ahli tersebut bisa disimpulkan bahwa pengertian minat adalah suatu rasa suka atau tertarik pada sesuatu untuk tetap memperhatikan dan melakukan aktivitas terhadap yang disukainya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Arti belajar menurut Walgito adalah perubahan perilaku yang memunculkan perubahan perilaku, sedangkan menurut Djamarah belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditimbulkan pengalaman atau latihan, pengalaman ini bersifat interaksional yang melibatkan kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku) dan psikomotor (kemampuan fisik) dalam mengenal lingkungan, sehingga proses belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat menghasilkan sifat atau karakteristik baru pada seseorang (Djamarah, 2011).

Minat belajar siswa berarti bahwa siswa memiliki kecenderungan tertentu dalam memperhatikan suatu mata pelajaran didukung dengan penyediaan sarana prasarana dalam menjalankan proses belajar sehingga terwujudnya interaksi belajar yang menyenangkan antara guru dan siswa dan juga dapat mencapaitujuan pembelajaran pada mapel tertentu. Minat belajar ini juga harus dilandasi rasa suka dari dalam diri seorang siswa yang bukan merupakan sebuah paksaan, dengan demikian siswa dapat menerima informasi atau ilmu dari guru dan sumber belajar dengan senang hati. Karena inti dari minat belajar siswa adalah untuk membentuk kepribadian baru dalam menjalani proses interaksi dengan lingkungan sekitar.

Minat belajar dalam pandangan Islam merupakan suatu yang sangat diistimewakan, berbagai keutamaan dan pahala sering disampaikan dalam hadits Nabi Muhammad SAW, karena minat belajar ini selalu melekat pada diri penuntut ilmu atau dalam pembahasan ini adalah siswa, sebagaimana dalam hadits berikut yang menjelaskan tentang keutamaan penuntut ilmu

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُرِيدُ إِلَّا أَنْ يَتَعَلَّمَ خَيْرًا أَوْ يُعَلِّمَهُ، كَانَ لَهُ كَأَجْرِ حَاجٍّ تَامًّا حَجَّتُهُ

Artinya:

“Siapa yang bersegera pergi ke masjid hanya untuk tujuan belajar kebaikan atau mengajarkannya maka ia mendapatkan pahala seperti orang yang haji secara sempurna.” (HR. Ath-Thabrani, Al-Mu’jam Al-Kabir, No. 8: 94. Syaikh Al-Albani dalam *Shahih At-Tarhib wa At-Tarhib*, no. 86).

Dari hadist tersebut sebenarnya menyiratkan makna bahwa minat belajar itu sama dengan orang yang pergi ke masjid dengan tujuan belajar dan mengajarkannya, maka pahala yang dijanjikan adalah seperti orang pergi haji dengan sempurna. Karena sebagaimana penjelasan di awal bahwa minat adalah pekerjaan yang dilakukan dengan suka rela tanpa paksaan.

Kedudukan seorang pelajar atau siswa juga sangat luar biasa, sehingga seorang penuntut ilmu yang datang akan disambut oleh para malaikat dengan membentangkan sayapnya untuk memulyakan penuntut ilmu tersebut. Dengan demikian proses mencari ilmu dalam pandangan Islam saat membahas peserta didik merupakan pelaku yang sama sehingga minat belajar harus tetap didorong kepada mereka agar dunia keilmuan tetap hidup untuk mengangkat derajat martabat manusia.

Dari pengertian minat dan belajar tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah mereka yang memiliki daya tarik untuk mengikuti mata pelajaran tersebut tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain. Jadi minat belajar itu tidak dapat dipisahkan, sebab dengan adanya minat yang tinggi, memungkinkan hasil belajarnya baik atau berpotensi yang tinggi. Sebaliknya minat belajar yang kurang cenderung menghasilkan prestasi yang rendah.

#### d) Macam-macam Minat Belajar

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat, mengklasifikasikan minat belajar menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Expressed interest, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktifitas.
- 2) Manifest interest, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) Tested interest, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) Inventoried interest, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan (Muhibinsyah, 2013).

Adapun pendapat lain, membaginya ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- 2) Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat nonvolunter adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan

#### e) Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2010) minat belajar siswa dapat dicirikan sebagaiberikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Kesimpulan untuk ciri minat belajar tersebut di atas adalah siswa harus turut aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar dan juga ada ketertarikan untuk mengulang-ulang pelajaran yang dia dapat agar dapat menjadi kebanggaan tersendiri saat ilmu tersebut telah merasuk dalam hati

#### f) Indikator-Indikator Minat Belajar

Indikator Minat Belajar Menurut Darmadi adalah:

- 1) Adanya pemusatan perhatian terhadap pembelajaran.
- 2) Adanya ketertarikan dalam proses pembelajaran.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- 4) Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Menurut Rasyid dalam jurnal penelitian terdahulu Sri Mures Walef, indikator minat belajar terdapat 9 poin yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- 1) Bergairah untuk belajar.
- 2) Tertarik terhadap pelajaran.
- 3) Tertarik terhadap pendidik.
- 4) Mempunyai inisiatif belajar.
- 5) Kesegaran dalam belajar.
- 6) Konsentrasi dalam belajar.
- 7) Teliti saat belajar.
- 8) Punya keinginan belajar.
- 9) Ulet saat belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator minat belajar antara lain:

#### 1) Keterikatan

Minat belajar peserta didik timbul karena adanya keterikatan dan keinginan yang kuat untuk mempelajari sesuatu, sehingga minat belajar yang dirasakan bermanfaat dan sesuai kebutuhan maka akan timbul keterikatan mengenai sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya dan dirasakan bermanfaat bagi dirinya.

#### 2) Perhatian

Minat belajar yang disukai maka akan terjadinya pemusatan perhatian dari peserta didik terhadap pelajaran yang diminatinya. Misalnya seorang peserta didik menaruh perhatian terhadap minat mata pelajaran Matematika, maka peserta didik tersebut akan berusaha belajar dan sangat memperhatikan pelajaran matematika lebih utama dari pada peserta didik lain sehingga peserta didik tersebut akan bersungguh-sungguh dalam memperhatikan pembelajaran matematika.

#### 3) Partisipasi atau terlibat dalam proses pembelajaran

Jika peserta didik terlibat dalam suatu pelajaran maka ia akan aktif bertanya saat ia belum memahami materi pembelajaran yang diberikan pendidik dan sebaliknya jika pendidik memberikan pertanyaan peserta didik mampu menjawabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 4) Perasaan senang

Peserta didik yang merasa berminat dalam belajarnya, dapat dilihat dengan senangnya terhadap materi yang dipelajari dan diajarkan oleh guru, guru yang menyampaikan materi yang mudah dipahami siswa, sehingga siswa cenderung memperhatikan sesuatu yang dipelajarinya secara terus-menerus serta tanpa paksaan dan bahkan menjadikan pelajaran tersebut disukai.

## g) Fungsi minat dalam belajar

Tak bisa dibantah bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Peranan dan fungsi penting minat dengan pelaksanaan belajar atau studi, antara lain, ialah: minat memudahkan terciptanya konsentrasi minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam fikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan. Minat mencegah gangguan perhatian di luarminat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatandaya mengingat bahan pelajaran. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan di dukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendirisegala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang dari pada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya (Khairani, 2017).

#### h) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada individu berbeda-beda diantaranya:

##### 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa. Faktor internal meliputi: aspek fisiologis, kondisi jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran. Aspek psikologis, merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

##### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar diri siswa, yang meliputi: faktor sosial, meliputi sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekolah. Faktor nonsosial, lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

##### 3) Faktor pendekatan

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu (Muhibin Syah, 2020).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak usia dini itu dimulai dari pendekatan guru kepada peserta didik dan minat belajar anak juga harus melihat dari bakat anak masing-masing karena melalui bakat yang anak punya akan timbulnya minat belajar dari anak ketika belajar.

#### i) Faktor-Faktor yang dapat Membangkitkan Minat Belajar

Slameto (2010) berpendapat bahwa minat anak dapat dibangkitkan dengan dua hal yaitu: 1) “memberikan perhatian dan 2) insentif (hadiah).” Misalnya siswa yang akan menaruh perhatian pada materi pelajaran tentang “Unjuk Rasa” apabila hal itu dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



demonstrasi yang sering terjadi di tanah air. Berikut ini penulis diuraikan secara rinci bagaimana membangkitkan minat anak dalam belajar.

#### 1) Perhatian

Menurut Slameto (2010) perhatian adalah “kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.” Perhatian seseorang tertuju atau terarah pada hal-hal yang baru, hal-hal yang berlawanan dengan pengalaman yang baru saja diperolehnya atau dengan pengalaman yang didapat selama hidupnya. Dalam pelajaran, seorang guru dapat berusaha menarik perhatian siswa tentang katakata penting dalam suatu bacaan dengan memberi warna merah pada kata-kata itu atau dengan memberi garis di bawah kata-kata tersebut.

#### 2) Insentif

Insentif ialah memotivasi (merangsang) guru dengan memberikan hadiah (imbalan) kepada mereka yang berprestasi di atas prestasi standar. Dengan demikian semangat kerja guru akan meningkat sebab pada umumnya manusia akan senang menerima yang baik-baik saja. Setiap tindakan seseorang merupakan perwujudan dorongannya sebagian besar sangat tergantung kepada rangsangan yang datang dari luar dan persepsinya atas rangsangan tersebut. Insentif merupakan alat yang dapat dipakai untuk membujuk seseorang agar mau melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukan/yang tidak dilakukan dengan baik. Insentif dapat berbentuk pemberian hadiah: berupa benda, barang, atau uang.

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan dalam Islam sering diungkapkan dalam bentuk al-tarbiyah, al-ta’lim, al-ta’dib dan al-riyadlah. Setiap term tersebut memiliki makna yang berbeda, karena disebabkan perbedaan konteks kalimatnya (al-syiaq al-kalam), walaupun dalam hal-hal tertentu term-term tersebut memiliki makna yang sama. Telah disebutkan dalam penegasan istilah bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan (Marwiyah, 2015). Depdiknas menyatakan bahwa pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman dan dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain, dalam hubungannya dengan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan negara.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran di lembaga formal yang berpusat pada pendidikan dan pengajaran materi agama Islam, pendidikan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan ajaran agama Islam. Materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya berupa pembahasan materi, akan tetapi juga berupa bimbingan dan asuhan kepada anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan ia akan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan hidup dunia dan akhirat (Daradjat, 2012). Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 4 rumpun mata pelajaran yang di antaranya yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Permendikbud No. 160 juga menegaskan bahwa dalam Kurikulum 2013 materi Pendidikan Agama Islam tetap pada jalur K-13 dengan 4 rumpun mata pelajaran. Dengan pemberlakuan peraturan tersebut diharapkan dapat memperkuat tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mewujudkan insan kamil yang beriman kepada Allah dan teguh dalam menjalankan syariatagama Islam (Permendikbud, 2014).

#### b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, dan pendidikan agama Islam memiliki fungsi perbaikan, maksudnya adalah untuk memperbaiki kesalahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam. Menurut Abdul Majid ada tujuh fungsi pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Untuk menanamkan nilai sebagai pedoman hidup untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Untuk meningkatkan keimanan peserta didik kepada Allah SWT.
- 3) Untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Untuk Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata).
- 5) Untuk mencegah peserta didik dari hal negatif yang terdapat di lingkungan dan budaya yang dapat membahayakan peserta didik.
- 6) Untuk menyalurkan anak yang memiliki bakat yang khusus dibidang agama Islam, sehingga bakat tersebut dapat berkembang secara optimal serta dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kreativitas, potensi atau fitrah peserta didik.
  - 2) Mengembangkan pengetahuan teoritis, praktis dan fungsional bagi peserta didik.
  - 3) Meningkatkan kualitas akhlak al-karimah dan kepribadian luhur, dan
  - 4) Mengembangkan nilai-nilai insani dan nilai illahi. Menyiapkan tenaga kerja yang produktif, dan
  - 5) Membangun peradaban yang berkualitas di masa depan sesuai dengan nilai-nilai Islam
- c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan agama Islam, diharapkan siswa mampu memahami dan menghayati, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia, oleh karnanya pendidikan agama Islam perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dikembangkan dengan baik, salah satunya yang menyangkut dengan pengembangan perilaku (Akhlak).

Adapun pendapat dari Zakiah Darajat (2012) mengatakan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong peserta didik agar taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membangun sikap mental peserta didik untuk bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, bekerja keras, mandiri, percaya diri, kompetitif, kooperatif, ikhlas dan bertanggung jawab, serta mewujudkan kerukunan antara umat beragama.
- 3) Memperdalam dan memperluas pengetahuan dan wawasan keberagaman peserta didik.
- 4) Menjadikan agama sebagai landasan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pada dasarnya pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan dirumuskan secara khusus dalam pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan manusia yang taat akan beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan personal dan sosial serta mengembangkan budaya yang religious dalam komunitas sekolah.
- 2) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, penumpukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim dan muslimah yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. (Mustakim, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tujuan mata pelajaran pendidikan agama adalah agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga manusia muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT. Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah dimulai dari tahapan kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi, kemudian menuju tahapan psikomotor, yaitu pengamalan Islam oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan Sekolah Menengah Pertama bertujuan untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu tanpa harus terbawa oleh pengaruh negative yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu tersebut.

#### 4. Minoritas Muslim

Istilah “minoritas” didefinisikan sebagai bagian dari penduduk yang beberapa cirinya tak sama dan sering mendapat perlakuan berbeda. Kata kunci dari definisi ini adalah adanya ciri-ciri dan perlakuan berbeda. Ciri-ciri yang berbeda itu dapat berbentuk fisik seperti warna kulit dan bahasa. Istilah Muslim dalam kajian Muslim minoritas dipergunakan untuk menunjukkan semua orang yang mengakui bahwa Muhammad Saw putra Abdullah adalah utusan Allah yang terakhir dan mengakui bahwa ajarannya benar tanpa memandang seberapa jauh mereka tahu tentang ajarannya, atau seberapa jauh mereka mereka dapat hidup sesuai dengan ajarannya tersebut. Pengakuan ini dengan sendirinya menimbulkan perasaan identitas dengan semua orang yang memiliki keyakinan yang sama. Dengan demikian, minoritas Muslim adalah bagian penduduk yang berbeda dari penduduk lainnya karena anggota-anggotanya mengakui bahwa Muhammad putra Abdullah menjadi utusan Allah yang terakhir dan meyakini ajarannya adalah benar dan yang sering mendapat perlakuan berbeda dari orang-orang yang tidak mempunyai keyakinan seperti itu.

Asal-asul terbentuknya minoritas Muslim di berbagai negara, berbeda-beda antara negara satu dengan yang lain. M. Ali Kettani menjelaskan ada

tiga bentuk munculnya minoritas Muslim. Pertama, suatu komunitas Muslim dijadikan tidak efektif oleh kelompok non-Muslim yang menduduki wilayah komunitas Muslim, meskipun umat Islam di wilayah itu secara jumlah tergolong mayoritas. Dalam rentangan waktu yang lama karena pengaruh pendudukan oleh komunitas non-Muslim tersebut, komunitas Muslim yang tadinya secara jumlah mayoritas, berubah menjadi minoritas karena pengusiran secara besar-besaran oleh komunitas non-Muslim. Di sisi lain terjadi gelombang imigran non-Muslim secara besar-besaran.

Kedua, ketika pemerintah Muslim di suatu negara tidak berlangsung cukup lama, atau usaha menyebarkan Islam tidak cukup efektif untuk mengubah Muslim menjadi mayoritas dalam jumlah di negeri-negeri yang mereka kuasai. Berbagai kekuasaan politiknya tumbang dan umat Islam mendapati dirinya turun status dari mayoritas menjadi minoritas dalam negerinya sendiri seperti India dan Balkan.

Ketiga, minoritas Muslim terjadi ketika non-Muslim di lingkungan non-Muslim pindah agama menjadi Muslim. Jika pemeluk Islam yang baru ini menyadari akan pentingnya keyakinan Islam mereka dan memberikan prioritas atas ciri-ciri lain dan mencapai solidaritas sesama karena mereka memiliki keyakinan yang sama maka terbentuklah suatu minoritas Muslim baru. Biasanya arus imigran dan muallaf menyatu untuk membentuk suatu minoritas Muslim seperti kasus Srilangka. Di negeri ini umat Islam merupakan penyatuan antara imigran Arab selatan dan Muslim muallaf Srilangka (Mubasirun, 2015)

## 5 Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Strategi pembelajaran merupakan wahana untuk mencapai pembelajaran dan sebaliknya tujuan menjadi acuan dalam penentuan strategi, dikatakan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pembelajaran, mengingat tindakan-tindakan strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka macam-macam strategi yang digunakan memerlukan penyesuaian agar relevan dengan karakteristik tujuan yang akan dicapai. Mengingat hal itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



maka tujuan pembelajaran merupakan acuan dalam perencanaan strategi pembelajaran yang digunakan.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Dimayati dan soedjono mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi dari komponen pembentukan sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak hanya dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga dalam perencanaan pembelajaran.

Menurut Sukamdinata (2007), strategi pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena kompetensi guru tersebut diukur dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Untuk mencapai tujuan tersebut guru perlu mengadakan pengamatan pada karakteristik siswa dan bahan materi ajar agar kesesuaian penyampaian materi dapat diterima dengan baik kemudian dapat diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

#### a. Penerapan Strategi Pembelajaran

Suatu keberhasilan seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam menganalisis kondisi pembelajaran yang ada. Berikut adalah hasil analisis yang bisa dijadikan pijakan dasar guru dalam menentukan suatu strategi pembelajaran yang akan digunakan, sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran Secara teoritis, tujuan pembelajaran terbagi menjadi 3 jenis yaitu tujuan pembelajaran ranah kognitif (pengetahuan), afektif dan psikomotorik yang terdapat dalam taksonomi Bloom. Perbedaan tujuan pembelajaran juga berdampak pada strategi pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru.
- 2) Karakteristik Siswa Berkaitan dengan aspek (bagian) yang melekat pada diri siswa seperti minat, motivasi, bakat, kemampuan, gaya belajar, kepribadian, dll. Oleh karena itu, guru harus benar-benar

memahami karakteristik siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

- 3) Kendala Sumber atau Media Belajar Media pembelajaran adalah perantara informasi dari pengirim ke penerima pesan (guru ke siswa). Implementasi strategi pembelajaran bukan hanya digunakan untuk isi atau materi pelajaran akan tetapi sumber atau media belajar tertentu juga dibutuhkan. Amat sulit bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran jika tidak ada sumber belajar yang memadai. Dan guru harus mampu kembangkan sumber atau media pembelajaran.
- 4) Karakteristik atau Struktur Bidang Study Perbedaan struktur bidang studi membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang berbeda-beda (Sanjaya, 2011).

#### b. Pentingnya Strategi Guru

Johnson mengemukakan bahwa: “Jika guru ahli mengelola dengan bakat kreatif dan kemampuan mengajar murid-murid di semua level, maka bisa jadi anda tidak mempunyai kesulitan dalam menjalankan seluruh kurikulum yang diisyaratkan bagi mata pelajaran atau kelas”. (Jhonson, 2008) Marno dan Idris menyatakan bahwa efektifitas seorang pendidik (guru) dinilai dari sosok yang mampu menyelesaikan tugasnya dan kewajibannya secara profesional. Guru bukan sekedar berperan sebagai pengajar akan tetapi seorang guru juga memiliki peran dalam membimbing, memimpin dan menjadi fasilitator dalam belajar. Pemikiran kreatif dan inovatif mestinya dimiliki oleh pendidik (guru) dimana hal ini sangatlah penting karena dengan begitu akan lebih mudah dalam menyusun strategi mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, adanya strategi mengajar yang dilakukan pendidik dengan begitu dapat meningkatkan antusiasme, semangat, aktif dalam belajar, serta memiliki rasa ketertarikan siswa untuk selalu belajar (Marno, 2008).

Pentingnya upaya strategi pembelajaran menjadi landasan keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena tidak sedikit

contoh yang ada sudah pernah dilakukan oleh guru kemudian diteliti dan menjadi sebuah dasar-dasar teori untuk melakukan pengembangan ke ranah lain atau ruang lingkup yang berbeda.

#### c. Komponen-Komponen Strategi Belajar Mengajar

- 1) Tujuan Pembelajaran, merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi belajar mengajar. Tujuan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tentu tidak akan dapat dicapai jika strategi belajar-mengajar berorientasi pada dimensi kognitif.
- 2) Guru, masing-masing guru berbeda dalam pengalaman pengetahuan, kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya, perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam pemilihan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam program pengajaran.
- 3) Peserta Didik, di dalam kegiatan belajar-mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Masing-masing berbeda pada saat setiap peserta didik. Makin besar pula perbedaan atau variasi ini di dalam kelas. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam menyusun suatu strategi belajar-mengajar yang tepat.
- 4) Materi Pembelajaran, Materi pelajaran dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) di sekolah, sedangkan materi informal adalah bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah yang bersangkutan. Bahan-bahan yang bersifat informal yang dibutuhkan agar pengajaran itu lebih relevan dan aktual. Komponen ini merupakan salah satu masukan yang tentunya perlu dipertimbangkan dalam strategi belajar mengajar (Gulo, 2012).
- 5) Metode Pengajaran. Secara etimologi, istilah metode berasal dari Bahasa Yunani “Metode” kata ini metode terdiri dari dua suku kata: “Metha” yang berarti melalui atau melewati dan “Hodos” yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berarti jalan, cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (Rahim, 2019). Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkahlangkah strategi dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada berlangsungnya proses pembelajaran, dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan. Apabila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi harus diwujudkan dalam proses pendidikan. Maka strategi dan metode saling berkaitan dan tidak akan bisa dipisahkan

Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran agama Islam, yang hampir tidak berbeda jauh dengan metodemetode yang dapat digunakan dalam pembelajaran lainnya. Dalam pembelajaran agama Islam menurut Abdurrahman Saleh, meliputi metode :

- 1) Ceramah. Ceramah adalah suatu cara penyajian materi kepada anak didik yang disampaikan dengan lisan dan semua materi diungkapkan dan diuraikan lengkap melalui ceramah, guru harus berperan aktif dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik diberikan gambaran secara keseluruhan terlebih dahulu, kemudian menjelaskan kaitankaitan satu sama lain. Maka dengan itu peserta didik diharapkan dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan guru tersebut melalui metode ceramah.
- 2) Tanya jawab. Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswanya, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Dengan menggunakan metode tanya jawab ini setiap murid dapat dipancing untuk berfikir dan berani menyampaikan pendapatnya, murid akan berusaha untuk fokus saat mengikuti proses pembelajaran di kelas,

selain itu, peran guru dalam memberikan pelajaran serta pemahaman kepada murid bisa berjalan dengan baik (Rohaenah, 2020).

- 3) Diskusi. Metode diskusi adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan atau menemukan solusi masalah yang ditemukan di dalam materi, masalah adalah kesenjangan atau perbedaan antara yang diinginkan dengan kenyataan yang terjadi, masalah dapat berupa pertanyaan apa, kenapa, bagaimana, dimana dan kapan. Melalui metode diskusi dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang dipermasalahkan tersebut.
- 4) Demonstrasi. Demonstrasi adalah mengajar dengan jalan memberi contoh atau menugasi anak didik untuk memberi contoh kepada teman yang lainnya. Kegiatan dalam teknik demonstrasi meliputi kegiatan memperagakan pelaksanaan (proses) dan menunjukkan hasil (kerja) di dalam kelas secara baik dengan individu maupun kelompok. Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses, mekanisme, atau cara kerja suatu alat yang berkaitan dengan bahan peserta didik. Pada metode ini adakalanya guru lebih efektif dari pada peserta didik. Tetapi dapat juga peserta didik yang diminta guru untuk mendemonstrasikan suatu cara kerja.
- 5) Sosiodrama Metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran terutama yang terdapat dalam kehidupan masyarakat (kehidupan sosial). Seperti metode bermain peran, dalam metode sosiodrama peserta didik dibina agar tampil mengekspresikan sesuatu peran yang dihayati, ketika sosiodrama berlangsung, penggunaan lembar pengamatan perlu diperhatikan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran.
- 6) Pemberian tugas. Metode pemberian tugas merupakan metode yang menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan untuk memantapkan, mendalami dan menemui suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan atau sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Tugas ini dapat dilakukan seperti guru menyuruh peserta didik untuk membaca, membuat makalah, membuat klipng, membuat ringkasan, membuat tugas presentasi, tugas observasi, dan sebagainya (Lufri, 2020).

## B. Studi Relevan

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan posisi penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggambarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang bertopik senada. Penelitian tersebut antara lain:

1. Dwi Endah Suharnanik telah menulis skripsi pada tahun 2018 yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Ma’arif Wates Progo.”** Fakultas Agama Islam. Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu dengan menggunakan strategi belajar kelompok dan beberapa metode yang telah diterapkan, sehingga dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi guru, dan kedua penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya meneliti tentang meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah tentang meningkatkan minat belajar siswa. .

2. Hartini telah menulis skripsi pada tahun 2020 dengan judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.”** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi, yaitu guru selalu berusaha meningkatkan minat belajar siswa dengan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran. Menyajikan materi dengan maksimal, menyediakan sarana penunjang belajar yang memadai dan memperhatikan aspirasi, bakat, hobi, dan cita-cita siswa. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi dilakukan dengan menyediakan sumber belajar, menggunakan metode, strategi, dan media mengajar yang variatif, memberikan tantangan dan hukuman serta meningkatkan disiplin belajar siswa.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian berdasarkan pemaparan di atas adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lebih terperinci pada meningkatkan minat belajar mata pelajaran akidah akhlak, sementara penelitian yang penulis teliti terfokus pada meningkatkan minat belajar siswa. Ria Handayani telah menulis skripsi pada tahun 2020 yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu”**. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, dengan menggunakan pendekatan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik serta gaya belajar peserta didik, kemudian penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih divariasikan ketika mengajar, sehingga membuat peserta didik menjadi lebih semangat ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar, dan tentunya akan mempermudah pemahaman peserta didik ketika proses pembelajaran, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi guru dan persamaan lainnya yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan Perbedaan antara keduanya adalah penelitian sebelumnya lebih fokus pada meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah meningkatkan minat belajar siswa.

4. Fatika Amalia Asri telah menulis skripsi pada tahun 2020 yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang”** Fakultas Agama Islam. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Malang.

Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis data studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah minat belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran cenderung tinggi. Dilihat dari antusias siswa, kehadiran siswa, perhatian siswa, dan pengumpulan tugas yang diberikan guru pada siswa. Adapun strategi yang digunakan oleh guru yaitu dengan strategi pembelajaran inkuiri dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan teknik yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah bank poin, dimana siswa diberi poin sesuai dengan porsi mereka.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan diantara kedua penelitian tersebut yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada meningkatkan minat belajar melalui pembelajaran *online* (daring), sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian yang penulis teliti hanya fokus pada meningkatkan minat belajar siswa.

Rani Anggraini telah mengadakan penelitian pada tahun 2020 yang berjudul **“Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Memilih Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam Siswa SMPN 30 Muaro Jambi Di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi”**. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam pada metode pembelajaran Agama Islam yakni dengan menggabungkan metode satu dengan metode yang lainnya dalam pembelajaran. Faktor penghambat, diantaranya: kurangnya sumber dan media belajar milik sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh guru kelas 1, masih sulitnya mengatur siswa kelas 1 ketika sedang belajar dikarenakan usia mereka yang masih kecil dan masih suka bermain-main ketika belajar.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan minat belajar siswa, dan kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang kreativitas guru, sementara penelitian yang penulis teliti tentang strategi guru..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## BAB III METODE PENELITIAN

### A Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan penelitian kualitatif disebabkan karena ada beberapa faktor yang lebih diutamakan dalam hal penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapat dengan proses statistik atau perhitungan dengan rumus melainkan sebagai bentuk jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan gejala secara kontekstual dengan menggunakan peneliti sebagai bagian alami dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif lebih banyak menjelaskan, mendeskripsikan dan lebih banyak menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dan makna yang didasari sudut pandang atau penilaian dari sisi subjek. Metode penelitian kualitatif biasa disebut juga metode etnografi karena lebih banyak bermanfaat di bidang antropologi budaya. Keadaan latar yang alami dan sesuai dengan kondisi aslinya atau disebut sebagai metode penelitian naturalistik juga merupakan sebutan lain dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, keadaan pada saat peneliti datang ke lapangan atau objek yang akan diteliti, saat melakukan penelitian dan berada di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan penelitian, keadaan objek yang diteliti akan tetap dan tidak berubah (Eko Sugianto, 2015:8).

Sejalan dengan definisi tersebut, (Lexy J Moleong, 2011). Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu

metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman- pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri- ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Eko Sugianto, 2015:13).

Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kelas Minoritas Muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu. atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Kelas Minoritas Muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi.

### 2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu Provinsi Jambi.

Adapun subjek pengambilan data dan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* (Lexy J Moleong, 2011). *Purposive sampling*, pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakter, ciri, criteria) sampel.

### Jenis Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## 1. Jenis Data

### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (Observasi) terhadap Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.

### b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang di peroleh dari dokumen yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, sebagai pelengkap atau pendukung dari data primer (Sugiyono, 2011).

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek peneliti atau variabel peneliti (Suharsimi Arikunto, 2012).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a) Metode Observasi

Menurut Nasution dalam buku (Sugiyono 2016) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (protan dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang disiapkan untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam memperoleh data titik panduan tersebut dikembangkan dan diperbaharui selama penulis berada di lokasi penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

#### **b) Metode Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (lexy j. moleong, 2005).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam titik wawancara penulis menggunakan untuk mengetahui lebih mendalam dari strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim.

#### **c) Metode Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa Dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan dalam buku (Sugiyono, 2017).

Dalam sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber yang ada pada informan untuk mendukung dari apa yang telah didapat dari observasi dan wawancara terkait dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 7 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Bogdan dalam buku (Sugiono, 2017) menyatakan bahwa “ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawanacara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010).

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verffication.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiyono, 2010).

### F. Triangulasi Data

Wiliam Wiersma dalam buku (Sugiyono 2017) menyatakan triangulasi adalah validasi silang kualitatif. Itu menilai kecukupan data sesuai dengan konfergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data.

Triangulasi dengan metode menurut moleong adalah: pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data titik kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa Sumber data dengan metode yang sama. triangulasi dengan penyidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memanfaatkan panitia atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. sedangkan triangulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara induktif dan secara logika.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut di atas, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data data yang diperoleh di lapangan tentang strategi guru dalam meningkat minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di sekolah menengah pertama negeri 5 tungkal ulu. Dari sumber hasil observasi wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

#### **G. Jadwal Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari pembukaan pembuatan proposal kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil seminar proposal skripsi setelah seminar.setelah pemisahan judul dan enzim tersebut maka penulis mengadakan pengumpulan data verifikasi dan analisis data yang diperoleh ketika riset dalam waktu yang berurutan.hasilnya penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing sebelum diajukan kepada sidang munaqosah. hasil sidang munaqosah dilanjutkan dengan perbaikan dan penggandaan laporan penelitian skripsi. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Perumusan Judul	■						
2	Pengajuan Judul							
3	Pembuatan Proposal							
4	Pengajuan Dosen	■	■					
5	Pengajuan Dosen Pembimbing		■					
6	Bimbingan Proposal		■					
7	Seminar Proposal			■				
8	Perbaikan proposal			■				
9	Pengajuan izin riset			■	■			
10	Penelitian/ pengumpulan data			■	■	■		
11	Pengelolaan dan analisis data				■	■	■	
12	Bimbingan/konsultasi dengan pembimbing					■	■	
13	Pembuatan skripsi							■
14	Bimbingan skripsi							■

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Identis Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

Adapun identitas dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu
Akreditasi	: A
NPSN	: 10501880
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: Jl. Lintas Timur Suban RT.10
Kode Pos	: 36552
Kelurahan	: Suban
Kecamatan	: Batang Asam
Kabupaten/Kota	: Kab. Tanjung Jabung Barat
Provinsi	: Jambi
SK Pendirian Sekolah	: TAHUN 2004
Tanggal SK Pendirian	: 2005-03-05
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Tanggal SK Izin Operasional	: 2005-07-11

##### 2. Akreditasi Sekolah

Dalam suatu lembaga pendidikan sekolah baik swasta maupun negeri pastinya ada penunjang akreditasi berdasarkan keputusan BAN SM Provinsi Jambi Nomor : 345/ BANSM-Prov/XII/Jbi/ 2018 Nilai akreditasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Tungkal Ulu (A)

Tabel 4.1: Akreditasi Sekolah

Sumber : Dokumen Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Tungkal Ulu Tahun 2018

No	Materi	Nilai
1	Standar isi	95
2	Standar proses	88
3	Standar kompetensi kelulusan	93
4	Standar pendidikan tenaga kependidikan	89
5	Standar sarana dan prasarana	91
6	Standar Pengelolaan	91
7	Standar pembiayaan	96
8	Standar penilaian	96
	Nilai akhir	92

## Klarifikasi Peringkat Akreditasi

Tabel 4.2: Klarifikasi Peringkat Akreditasi

Klarifikasi	Peringkat	Predikat
$91 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 100$	A	Unggul
$81 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 90$	B	Baik
$71 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 80$	C	Cukup baik
$0 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 70$	TT	Tidak terakreditasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

Guru merujuk sebagai pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru di kalangan umat Islam dipandang sebagai petunjuk ke jalan yang benar, sehingga guru memperoleh kehormatan dan kemuliaan yang luar biasa. Di samping itu guru memiliki tanggungjawab yang besar guru juga memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara dan juga sebagai proses transfer pengetahuan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi yang ia miliki.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu berdasarkan data terakhir memiliki 26 orang pendidik dan tenaga pendidik yang terdiri 11 orang laki-laki dan 15 orang perempuan .

Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Tungkal Ulu

Tabel 4.3: Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Pendidikan Agama Islamzah	Kepala Sekolah	PNS
2	Andika Putra	Wakakur	PNS
3	Ayu Julita	Wakasis	THS
4	Bagus Susla, Amd	Kepala Lab	THS
5	Edy Yasman	Kepala Perpus	THS
6	Erikawati Br Pandiangan	Kasubag TU	GHS
7	Eva Yusta Sinaga	Guru	PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	Febrizal	Guru	THS
9	Hasyati Sp	Guru	PNS
10	Isra Dwiyantri	Guru	PNS
11	Jenti Rosita Silitonga	Guru	GHS
12	Kamil Pardomuan. HTS	Guru	GHS
13	Kartini	Guru	THS
14	Katiman	Guru	PNS
15	May Rapika Sinaga	Guru	GHS
16	Muhammad Fauzan	Guru	THS
17	Nani Ginting	Guru	PNS
18	Navisah	Guru	GHS
19	Nirsawanto	Guru	THS
20	Nopi Aprianti	Guru	PNS
21	Nova Alfonsa Manulang	Guru	GHS
22	Pendidikan Agama Islamzah	Guru	GHS
23	Persadanta	TU	PNS
24	Pitriyana	TU	GHS
25	Ransa Mawarni	Perpustakaan	PNS
26	Rifka Gloria	Pernjaga Sekolah	THS
27	Seffitry Romaul	Guru	PNS

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

28	Silvi Theresia	Guru	THS
29	Sri Kartika	Guru	GHS
30	Sumiati	Guru	PNS
31	Tingki BR ginting	Guru	GHS
32	Tri Pena Oktavia	Guru	GHS
33	Trisyanto Pamilu	Guru	GHS
34	Veri Darmansyah	Guru	GHS
35	Wendy Fernanda	Guru	THS
36	Wendy Fernando	Guru	GHS
37	Yesi Mailis	Guru	GHS
38	Yoppy Nopiardi	Guru	GHS
39	Yulian Rahma	Guru	PNS

4. Data peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu
- a. Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4: Data peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

Laki – laki	Perempuan	Total
224	217	441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b. Jumlah peserta didik berdasarkan usia

Tabel 4.5: Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 – 12 tahun	56	48	104
13 – 15 tahun	158	163	321
16 – 20 tahun	10	6	16
< 20 tahun	0	0	0
Total 0	224	217	441

## c. Jumlah siswa berdasarkan agama

Tabel 4.6: Jumlah Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	52	57	109
Kristen	162	144	306
Hindu	10	16	26
Khatollik	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	224	217	441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.

Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu menyatakan kecenderungannya terhadap pendidikan agama Islam ketika mengisi formulir pendaftaran. Hal tersebut merupakan kesan awal bahwa siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat memberikan rasa senang dan merasa bermanfaat bagi dirinya, dan siswa tersebut dapat dikatakan bahwa siswa berminat atau memiliki minat belajar. Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberikan rangsangan terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapaitujuan yang hendak dicapai. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu yaitu Ibu Paizah yang menyatakan bahwa :

“Pada umumnya setiap siswa yang masuk di pesantren niatnya adalah menuntut ilmu agama, hal ini juga ditunjang oleh ketersediaan SDM atau guru Pendidikan Agama Islam yang ada dan Alhamdulillah minat belajar siswa khususnya ke pelajaran agama sangat baik ”(Wawancara Kepala Sekolah)

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian menunjukkan bahwa para siswa tertarik melakukan hal-hal yang telah dijadwalkan sebagai sebuah kegiatan keagamaan berupa ibadah-ibadah yang rutin dan telah terjadwal untuk dilakukan oleh para siswa selama berada di sekolah dan di asrama. Hal tersebut berarti bahwa peserta didik memiliki minat yang besar untuk belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.

Apabila melihat latar belakang keluarga siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu, umumnya merupakan anak-anak yang memiliki latar belakang yang beragam. Sebanyak 47 peserta didik, 50% memiliki latar belakang keluarga yang paham pendidikan dan paham agama, 30% memiliki latar belakang keluarga yang kurang paham pendidikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



agama, sementara 20% memiliki latar belakang keluarga yang tidak peduli agama dan pendidikan. Minat belajar siswa sangat erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

## 2. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam maka didapatkan keterangan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu berpedoman pada kurikulum KTSP. Berikut adalah keterangan wawancara dari Bapak Drs. Alimun sebagai guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu:

“Selama ini kami menyusun perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu berpedoman pada kurikulum KTSP dan untuk tahun ajaran 2019/2020 akan berpedoman pada kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Pelatihan-pelatihan menyusun perangkat pembelajaran yang diadakan oleh lembaga-lembaga pendidikan juga kami ikuti untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. (Wawancara Guru)

Tanggapan siswa melalui wawancara terhadap profesionalisme guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu memiliki pandangan bahwa guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Beberapa siswa yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa mereka senang dengan proses pembelajaran yang terjadi baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Di luar kelas yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan kepesantrenan yang terjadwal baik di dalam mesjid, asrama maupun di sekolah.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung tentang sosok guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu, adalah bahwa guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



umumnya profesional dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut dapat diamati dari kedisiplinan guru dalam belajar. Kedisiplinan ini dapat diamati dari perangkat pembelajaran guru berupa perencanaan-perencanaan pembelajarannya. Kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajarannya baik dari segi waktu maupun ketuntasan bahan ajar yang diberikan. Profesionalisme yang ditunjukkan oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

Dalam proses wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa menjawab bahwa guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu selalu menyelesaikan bahan ajarnya tepat waktu. Meskipun demikian, masih ada siswa yang menganggap bahwa guru tidak tepat waktu dalam menyelesaikan bahan ajarnya. Adapun siswa yang beranggapan demikian dalam observasi peneliti adalah siswa yang juga terkadang kurang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena membolos. Salah satu faktor keberhasilan belajar siswa adalah ketuntasan belajar bagi seorang guru. Apabila guru tidak menyelesaikan ketuntasan belajarnya maka siswa akan membangun persepsi bahwa guru tersebut tidak profesional dan banyak membuang waktu dalam tugasnya untuk mendidik.

Penerapan beberapa metode pembelajaran oleh guru adalah salah satu strategi untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Hasil observasi peneliti bahwa guru dalam hal menggunakan metode bervariasi tergolong baik. Guru dalam mengajar menggunakan beberapa metode dalam mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Bapak Drs. Alimun menyatakan dalam wawancaranya bahwa :

“ Jika hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar jadinya siswa akan cepat merasa bosan, jadi dalam mengajar harus diterapkan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi”

Umumnya guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu menerapkan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajarannya. Metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih dominan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diterapkan oleh guru-guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu. Beberapa siswa dalam proses observasi dan wawancara menyukai metode ceramah dan metode diskusi. Selain kedua metode tersebut, guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu menerapkan metode tanya jawab. Bagi peserta didik, metode diskusi dan tanya jawab adalah metode yang dapat meningkatkan minat belajar mereka. Beberapa alasan dikemukakan bahwa metode diskusi dapat membantu siswa menyampaikan gagasan tentang materi pembelajaran sementara metode tanya jawab dapat membantu peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dan mendorong minat mereka untuk mencari tahu jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran terdiri atas metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan lain-lain.

Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu umumnya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya untuk beberapa pokok bahasan yang menyangkut materi-materi yang bersentuhan langsung dengan kehidupan siswa misalnya tentang puasa, akhlak, dan sifat-sifat baik dan buruk. Beberapa peserta didik berpendapat bahwa metode tanya jawab dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu masih kurang diminati oleh siswa.

Metode tanya jawab ini masih cenderung ditakuti oleh siswa sebab persepsi yang terbangun terhadap metode ini adalah bahwa guru mencari tahu tentang sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang telah diberikan. Bagi siswa yang memang memiliki prestasi yang baik akan memperlihatkan antusiasme yang bagus ketika guru menerapkan metode ini, sementara itu siswa yang memiliki pengetahuan di bawah rata-rata akan memperlihatkan sikap cemas jika guru menerapkan metode ini disebabkan oleh kesiapan mereka yang kurang bahkan tidak ada ketika guru melakukan tanya jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada dasarnya metode ini tidak hanya digunakan untuk mencari tahu tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, akan tetapi juga dapat digunakan oleh guru saat memulai pelajaran untuk mengetahui sejauh mana wawasan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Metode tanya jawab juga dapat digunakan untuk mengingatkan kembali siswa tentang bahan ajar yang telah pernah diberikan. Tanya jawab dapat berbentuk lisan dan dapat juga berbentuk tulisan

Penerapan metode diskusi oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu, para siswa cenderung memposisikan guru sebagai pemberi informasi. Dalam kegiatan wawancara dalam rangka penelitian ini, beberapa siswa beranggapan bahwa ketika berdiskusi, siswa masih kurang dalam hal memberikan informasi dari bahan yang didiskusikan, sehingga guru diharapkan dapat menyediakan sumber informasi sebanyak-banyaknya seperti buku, layanan online, dan lain sebagainya.

Guru sebagai teman diskusi bagi siswa dapat menjadikan hubungan antara guru dan siswa sebagai hubungan yang saling menguntungkan. Siswa akan merasa mendapatkan wadah untuk membicarakan hal-hal yang ingin diketahuinya. Apabila dalam suatu kegiatan diskusi, posisi guru sebagai teman diskusi akan membuat hubungan guru dan siswa menjadi cair. Siswa tidak akan merasa malu untuk menyampaikan gagasan-gagasannya dan bersikap terbuka dengan pendapat orang lain.

Guru sebagai pemberi informasi dalam kapasitasnya sebagai ilmuwan. Guru telah memiliki kualifikasi keilmuan yang menjadikannya disebut sebagai pemberi informasi. Posisi guru sebagai pemberi informasi dalam kegiatan diskusi menjadikan siswa sebagai penerima informasi. Hubungan seperti ini akan menjadi baik apabila terjadi hubungan timbal balik dimana pemberi informasi dan penerima informasi mampu mengolah informasi tersebut sebagai pesan-pesan yang bermanfaat.

Metode demonstrasi/praktek dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu mempengaruhi prestasi siswa dalam hasil belajarnya. Penelitian yang telah dilakukan dalam proses observasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



wawancara ditemukan bahwa prestasi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu meningkat karena pengaruh metode demonstrasi/praktek. Adapun metode demonstrasi/praktek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tampil menyampaikan ceramah Islam dengan beberapa pilihan tema yang dapat dipilih sendiri. Siswa menganggap bahwa prestasi siswa tidak meningkat akibat pengaruh metode demonstrasi/praktek dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.

Metode demonstrasi atau praktek juga diterapkan untuk materi yang membutuhkan penjelasan melalui gerakan-gerakan yang diperlihatkan kepada siswa. Biasanya materi-materi tersebut menyangkut; gerakan-gerakan tubuh dalam shalat, gerakan mulut ketika belajar bacaan al-Qur'an, dan lain-lain.

Observasi dan wawancara pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu didapatkan informasi bahwa siswa menganggap penting adanya pendidikan agama Islam baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Olehnya itu, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik formal maupun non formal bagi para siswa merupakan proses yang akan dilalui melalui usaha yang sungguh-sungguh dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut merupakan situasi dimana siswa ditumbuhkan minat belajarnya.

Pentingnya Pendidikan Agama Islam yang dirasakan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu dengan sendirinya telah membangun hubungan saling membutuhkan antara guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu dengan siswa. Dengan adanya hubungan saling membutuhkan ini, guru akan berusaha menyajikan bahan ajarnya yakni dalam bentuk yang lain seperti hubungan kerjasama dalam perayaan hari-hari besar Islam seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, pelaksanaan amaliah Ramadhan, pelaksanaan zakat fitrah di Hari Raya Idhul Fitri serta berkorban di Hari Raya Idhul Adha.

Kegiatan-kegiatan tersebut meskipun hanya bersifat seremonial atau perayaan-perayaan biasa saja, akan tetapi jika dilakukan terus menerus akan mampu menjaga nilai-nilai akar budaya Islam sehingga pendidikan agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Islam hari ini dan di masa-masa yang akan datang tetap mampu diselenggarakan dan dijaga. Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu dipelajari dalam bentuk pokok-pokok yang membahas langsung tentang kehidupan umat Islam, yaitu tentang konsepsi perilaku Islami, baik secara individual maupun secara sosial. Pendidikan Agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah serta di dalamnya terangkum berbagai cara beribadah, berperilaku, dan bermasyarakat sesuai dengan cara yang diridhai Allah swt Pendidikan Agama Islam juga membahas tentang sikap penghambaan kepada Allah swt dan menjadikan Rasulullah sebagai teladan hidupnya. Dengan demikian, guru harus mengarahkan agar Pendidikan Agama Islam tidak dianggap sebagai pelajaran hafalan atau hanya sebagai penguat hujjah tanpa aplikasi dalam kehidupan pribadi dan masyarakatnya.

Alternatif-alternatif kegiatan atau aktivitas yang sengaja dirancang oleh guru dan siswa dalam menjaga nilai-nilai ajaran agama Islam akan membangun sebuah hubungan akidah yang dilandasi oleh ukhuwah Islamiyah. Pendidikan agama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu sangat berperan dalam pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik. Hal ini karena pendidikan agama di sekolah dapat melatih anak didik untuk melakukan ibadah praktek-praktek keagamaan. Hubungan seperti ini akan membawa kesan bagi siswa dan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu yang akan menjadi spirit atau pemberi semangat dalam kegiatan formal mereka yaitu proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu bahkan dapat menjadikan hubungan tersebut sebagai salah satu aspek penilaian dalam menentukan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu sebagai sekolah yang berbasis keagamaan selayaknya mampu mempertahankan hubungan tersebut untuk menjaga kelanggengan madrasah baik secara institusional atau sekolahnya maupun dari segi penjagaan nilai-nilai ajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Salah satu tujuan penggunaan kurikulum adalah meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa. Pendidikan sebagai proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik (Soehendro, 2013).

Dalam kegiatan belajar mengajar guru berusaha menyampaikan sesuatu hal yang disebut “pesan“. Sebaliknya, dalam kegiatan belajar siswa juga berusaha memperoleh sesuatu hal. Pesan atau sesuatu hal tersebut dapat berupa pengetahuan, wawasan, keterampilan, atau “isi ajaran“ yang lain seperti kesenian, kesusilaan, dan agama. Proses memberikan “pesan” inilah yang membutuhkan pedoman agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kurikulum dapat menjadi patron dalam melakukan proses pembelajaran tersebut.

Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu berusaha untuk melakukan proses pembelajaran terhadap bidang studi yang diajarkannya secara maksimal melalui penggunaan kurikulum sebagai acuan pembelajarannya. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku secara kaku dalam artian hanya sesuai dengan apa yang ada dalam kurikulum sebab tidak menutup kemungkinan khazanah atau wawasan pengetahuan siswa justru meluas disebabkan oleh pengaruh lingkungan dan perkembangan media komunikasi dan informasi.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pengadaan kurikulum sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## 3. Hambatan yang muncul pada guru dalam upaya menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

Berdasarkan pengalaman peneliti, pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran. Hanya sebagian kecil saja siswa yang bisa memahami dan mengerjakan tugas dengan semangat. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan perasaan terpaksa atau takut. Hal ini menyebabkan tugas yang diberikan hasilnya kurang memuaskan sehingga terkesan asal jadi. Jika mereka ditanya, alasannya mereka tidak terlalu tertarik dengan metode pelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan kondisi seperti ini, guru perlu mencari upaya bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun cara guru dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar siswa yang diutarakan oleh Drs. Alimun yaitu sebagai berikut :

1. Menggunakan minat-minat siswa yang telah ada  
Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada subyek baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang sudah ada.
2. Membentuk minat-minat baru pada diri siswa  
Dengan membentuk minat-minat baru pada diri siswa, berarti memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara materi pelajaran yang akan disampendikan Agama Islamkan dengan materi pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa mendatang.
3. Memberikan insentif  
Insentif disini merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. (Wawancara guru)

Berdasarkan wawancara diatas maka hal ini bisa dicapai melalui jalan memberi informasi pada siswa tentang bahan yang akan disampendikan Agama Islamkan dengan menghubungkan bahan pelajaran yang lalu, kemudian diuraikan kegunaannya di masa yang akan datang.

Minat belajar akan tumbuh apabila kita berusaha mencari berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keterangan selengkap mungkin mengenai mata pelajaran itu, umpamanya arti penting atau pesonanya dan segi-segi lainnya yang mungkin menarik. Keterangan itu dapat diperoleh dari buku pegangan, ensiklopedi, guru dan siswa senior yang tertarik atau berminat pada mata pelajaran itu. Disamping itu perlu dilakukan kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran itu, misalnya pada mata pelajaran Fiqih usahakan mengikuti apa yang harus dilakukan apakah dengan praktek berwudhu atau praktek ibadah sholat. Dengan langkah-langkah itu minat siswa terhadap mata pelajaran itu akan tumbuh. JT. Loekmono mengemukakan bahwa cara-cara untuk menumbuhkan minat belajar pada diri siswa adalah sebagai berikut :

- a. Periksa kondisi jasmani anak, untuk mengetahui apakah segi ini yang menjadi sebab.
- b. Gunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang anak untuk belajar.
- c. Menolong anak memperoleh kondisi kesehatan mental yang lebih baik.
- d. Cek pada orang atau guru-guru lain, apakah sikap dan tingkah laku tersebut hanya terdapat pada pelajaran saudara atau juga ditunjukkan di kelas lain ketika diajar oleh guru-guru lain.
- e. Mungkin lingkungan rumah anak kurang mementingkan sekolah dan belajar. Dalam hal ini orang-orang di rumah perlu diyakinkan akan pentingnya belajar bagi anak.
- f. Cobalah menemukan sesuatu hal yang dapat menarik perhatian anak, atau tergerak minatnya. Apabila minatnya tergerak, maka minat tersebut dapat dialihkan kepada kegiatan-kegiatan lain di sekolah.

Pendapat lain yang berkaitan dengan upaya menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar, dikemukakan oleh The Liang Gie yang menyatakan bahwa ada 5 motif penting yang dapat mendorong siswa untuk melakukan studi sebaik-baiknya, yaitu :

- a. Suatu hasrat keras untuk mendapatkan angka-angka yang lebih baik dalam sekolah.
- b. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



dalam satu atau lain bidang studi.

- c. Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- d. Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru, atau teman.
- e. Cita-cita untuk sukses di masa depan dalam suatu bidang khusus.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa banyak sekali faktor yang dapat menumbuhkan atau membangkitkan minat belajar bagi siswa. Tinggal bagaimana upaya yang harus kita lakukan sebagai seorang guru dalam memecahkan masalah ini, sehingga siswa terbantu untuk menemukan minatnya dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya upaya dari guru dan pihak lain dalam menumbuhkan minat belajar bagi siswa, diharapkan dapat mencapaitujuan pembelajaran yang akhirnya tertuju pada keberhasilan belajar siswa.

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan kemampuannya, tetapi juga menjadi pendidik pemuda generasi bangsanya. Guru yang mengajar siswa adalah seorang pribadi yang tumbuh menjadi penyandang profesi bidang studi tertentu. Sebagai seorang pribadi ia juga mengembangkan diri menjadi pribadi utuh. Sebagai seorang diri yang mengembangkan keutuhan pribadi, ia juga menghadapi masalah pengembangan diri, pemenuhan kebutuhan hidup sebagai manusia.

Tugas utama seorang guru adalah mengajarkan siswa. Ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa belajar. Namun adakalanya di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sering di temukannya masalah- masalah yang berkenaan dengan belajar yang dialami siswa tersebut. Masalah- masalah tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) dan juga oleh faktor eksternal (yang berasal dari luar siswa itu sendiri).

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa apabila tidak segera diatasi tentunya akan menghambat proses belajar siswa dan akan berdampak pada pencapaian tujuan dari belajar tersebut. Siswa akan berhasil dalam proses belajar apabila siswa itu tidak mempunyai masalah yang dapat berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses belajarnya. Jika terdapat siswa yang mempunyai masalah dan permasalahan siswa tersebut tidak segera ditemukan solusinya. Siswa akan mengalami kegagalan atau kesulitan belajar yang dapat mengakibatkan rendah prestasinya /tidak lulus, minat belajar atau tidak dapat melanjutkan belajar. Karena salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Untuk itu, sebagai seorang guru ataupun pendidik kita harus mengetahui kondisi siswa agar tercipta proses pembelajaran yang baik dan kondusif.

Adapun upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran yaitu :1). Melakukan pendekatan terhadap siswa, 2). Pencarian data tentang masalah yaitu dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa dan wali kelas, 3). Melakukan konsultasi secara pribadi.

Dengan diadakannya upaya seperti itu diharapkan bisa mengurangi masalah- masalah yang ada pada siswa.

Perkembangan teknologi terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menyediakan lingkungan belajar yang jauh berbeda. Dengan perubahan yang sedemikian cepat dan tersedianya informasi yang deras dan beragam, tatakelola pendidikan terutama pada level sekolah perlu juga melakukan perubahan yang antisipatif. Sejak beberapa dekade, pendidikan di Indonesia dengan segala upaya melalui berbagai kebijakan nasional terutama dalam penataan kurikulum masih belum mampu untuk memperbaiki kinerja belajar anak-anak di Indonesia. Sebagai ukurannya dapatlah dirujuk hasil PISA (*the Programme for International Student Assessment*) tahun 2012 telah menempatkan anak-anak Indonesia berada pada posisi ke-64 dari 65 negara yang disurvei untuk bidang matematika, membaca, dan sains dikaitkan dengan permasalahan kehidupan. Secara kritis dapat dilihat bahwa ada sesuatu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



keliru dalam proses interaksi guru dan siswa dalam pendidikan di Indonesia.

Ukuran-ukuran keberhasilan dalam pendidikan anak yang saat ini mayoritas tertanam di benak para orangtua adalah bagaimana anak-anak mereka dapat memperoleh nilai ujian (yang notabene fokus pada kemampuan kognitif dan dipersempit pada menghafal penyelesaian soal). Kegagalan dalam capaian nilai ini akan menjadi alasan pada kegagalan anak untuk memperoleh sekolah favorit. Sekali lagi juga perlu digaris bawahi bahwa sekolah favorit adalah sekolah yang siswanya lulus dengan nilai ujian yang tinggi pada jenis soal seperti disebutkan tadi. Ini yang menjadikan rantai kinerja pendidikan berjalan pada hal-hal yang tidak substansial bagi kehidupan anak di masa dewasa mereka.

Dapat disadari bersama, bahwa sesungguhnya dengan tersedianya sumber belajar dengan berbagai bentuk media yang demikian beragam, hal ini akan menjadi peluang bagi perbaikan kinerja belajar anak. Hanya saja memang ada periode transisi yang menempatkan guru atau pengelola pendidikan dengan anak-anak (siswa). Guru atau pengelola pendidikan yang dapat dianggap sebagai digital immigrant memiliki kecenderungan tidak mudah beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Sementara siswa yang merupakan digital native cenderung cepat beradaptasi dan nyaman dengan teknologi informasi dan komunikasi. Kesenjangan ini yang perlu dicarikan alternatif dalam usaha memperbaiki kualitas pendidikan. Salah satu alternatif adalah mengubah fokus interaksi guru dan siswa. Guru dan pengelola pendidikan fokus pada transfer nilai-nilai dan moral dalam kehidupan yang diukur misalnya pada seberapa siswa memiliki sikap berbagi dengan sesama, kemampuan berfikir kritis, kemampuan bekerjasama, kemampuan belajar dengan cepat, religiusitas yang tinggi, kreativitas dan hal-hal lain yang akan bersifat langgeng dan dapat diwariskan.

Keterampilan dan pengetahuan seperti itu yang sebenarnya akan terus-menerus digunakan oleh anak-anak setelah dewasa nanti. Sementara ilmu pengetahuan yang bersifat knowledge akan cenderung berubah seiring dengan penemuan-penemuan baru dalam sains dan teknologi. Untuk yang kedua ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maka strategi pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar, rekan belajar yang luas, pelibatan belajar dengan para ahli, berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan dapat diterapkan.

Perubahan dalam pengelolaan pendidikan ini yang diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Tentu ide ini bukan suatu yang dapat diselesaikan dalam waktu beberapa tahun. Perlu perubahan dan kesadaran para pelaku dan pengambil kebijakan pendidikan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu tergolong baik, hal ini disebabkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan kedisiplinan guru dalam mengajar serta tidak membeda-bedakan siswa dalam segi agama.
2. Strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu melalui strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan dengan membangkitkan dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi sehingga pendekatan guru dengan siswa membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar pada kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu yaitu kurangnya gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran, Masalah ini dipengaruhi oleh faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) dan juga oleh faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri) dikarenakan sedikitnya siswa yang beragama Islam.

#### B. Saran

Setelah mengadakan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap strategi pembelajaran minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu:

1. Kepada guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu,

khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam hendaknya memperhatikan dengan baik strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.

2. Kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu agar mempertahankan dan meningkatkan minat belajarnya terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Karena hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung terus mengalami peningkatan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, 2012. Manajemen Pendidikan, Jakarta: Prenada Media Group.
- Ades, Sanjaya. 2011. Model-Model Pembelajaran. Bumi Aksara. Jakarta
- Agustina, N., Dh, Achmad Fauzi, & Nuralam, Inggang Perwangsa. (2018). Pengaruh Kepuasan Pelanggan, Biaya Beralih, Dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan. Jurnal Administrasi Bisnis . 64 (1) : 92–101.L
- Akrim, 2020. Desain Pembelajaran Depok:Rajawali Pers,
- Anonim. (2004). Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia. Semarang: Cv Karya Putra Toha,
- Abdul Aziz Wahab. 2014. Metode Dan Model-Model Mengajar. Bandung : Alfabeta
- Bafadal, Ibrahim. 2004. Manajemen Perlengkapan Sekola Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara
- Bambang Soehendro. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah. Badan Standar Nasional Pendidikan (Bnsp). Jakarta
- Bungin, Burhan.2007.. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta:Putra Grafika
- Djaali, 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Drs. H. Makmun Khairani, 2017. Psikolog. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ike Nilawati Rohaenah, 2020, Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran, Jawa Timur: Kbm Indonesia.
- Lexi J. Moleong. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Louarne Johnson, 2008. Pengajaran Yang Kreatif Dan Menarik, Indeks
- Lufri, 2020, Metodologi Pembelajaran: Strategi Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran, Malang: Irdh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA SEMARANG  
J A M B I

@ Hak cipta milik Universitas Jambi

State Islamic University Sunan Kalijaga Semarang



- Marno Dan M. Idris, 2008. Strategi Dan Metode Pengajaran, Yogyakarta: Ar-Ruz Z Media.
- Mubasirun, 2015, *Persoalan Dilematis Muslim Minoritas Dan Solusinya*, Epistemé, Vol. 10, No. 1. 102
- Muhibin Syah, 2013. Psikologi Pendidikan Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibin Syah, 2003. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mustakim Dan Mustahid, 2017. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Buku Pegangan Guru, Klaten: Intan Pari Wara.
- Nurkholis.(2013).”Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi”.Jurnal Kependidikan.Vol.1 No.1.h.26.
- Permendikbud No. 160 Tahun 2014
- Ratna Rahim, Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Universitas Andi Djeman Palopo, Jurnal Andi Djeman, Volume 2 Nomor 1, Febuari 2019.
- Saipul Bahri Djamarah, 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya,W.(2014).Penelitian Pendidikan.Jakarta:Kencana Prenanda Media Group
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta, Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung
- Sumadayo, Samsu. 2015. Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca, Yogyakarta: Graha Ilma
- Susiana.(2017).”Problematika Pembelajaran PAI di SMKN Turen”. Jurnal AtThariqah Vol.1,No.1
- Syibransaputra,F.(2019).”Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh”.Jurnal Ilmiah Islam Futura.Vol.18.No.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb



- Tampubolon, J. 2010. Inventarisasi Jamur Makroskopis Di Kawasan Ekowisata Bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sutikno, Sobry. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Uno, Hamzah, Nurdin Mohamad, 2011. Belajar Dengan Pendekatan Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Wina, Sanjaya. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- W Gulo, 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Wina Sanjaya, 2011. Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Yaumi Dan Ibrahim. 2013. "Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zakiah Daradjat. 2012. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Bandung : Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Instrumen Pengumpulan Data

### A. Observasi

1. Pengamatan Terhadap Strategi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu
2. Pengamatan Terhadap Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kelas Mioritas Muslim

### B. Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah:
  - a. Apa visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
  - b. Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
  - c. Apa saja kendala dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
  - d. Bagaimana upaya mengatasi kendala kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
2. Wawancara Guru
  - a. Bagaimana minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
  - b. Bagaimana Startegi Pembelajaran dalam meningkatkan Minat siswa Paa kelas minoritas muslim di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
  - c. Apa saja kendala dalam meningkatkan Minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
  - d. Bagaimana upaya mengatasi kendala meningkatkan Minat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?
  - e. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan Minat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu?

### C. Dokumentasi

- a. Histori dan geografis
- b. Struktur Organisasi Sekolah
- c. Keadaan sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambai



## DOKUMENTASI



Gambar 01 Wawancara bersama ibu kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

@ Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi



Gambar 02 Memantau Kegiatan Belajar mengajar peserta didik



Gambar 03 Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam beserta peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

State Islamic University of Sunthra Inana Sijuddin Jambi



Gambar 04 Foto bersama Ibu Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu



Gambar 05 Berdiskusi bersama Ibu kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 06 Foto bersama Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu



Gambar 07 Wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tungkal Ulu

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi